

**PENERAPAN *ASSESMENT PERFORMANCE* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIFITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
POKOK BAHASAN PEMBUATAN KERAJINAN LIMBAH PLASTIK
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH *ISLAMIC CENTRE*
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam(S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

RIRI TRIWAHYU NINGSIH

NIM. 14111410055

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

**PENERAPAN *ASSESMENT PERFORMANCE* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIFITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
POKOK BAHASAN PEMBUATAN KERAJINAN LIMBAH PLASTIK
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH *ISLAMIC CENTRE*
KABUPATEN CIREBON**

Oleh :

RIRI TRIWAHYU NINGSIH

NIM. 14111410055

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2015 M / 1436 H

ABSTRAK

RIRI TRIWAHYU NINGSIH : “Penerapan *Asesmen Performance* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Pembuatan Kerajinan Limbah plastik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Cirebon”.

Penelitian ini di latar belakang oleh Proses pembelajaran masih cenderung minim di MTs Islamic Centre Cirebon yang menggunakan metode ceramah dan evaluasi yang dilakukan masih menggunakan evaluasi tradisional yaitu tes lisan dan tertulis. sehingga siswa cenderung bosan terhadap mata pelajaran IPS yang monoton dan masih minim untuk sebuah pembelajaran praktek sehingga hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM yaitu di bawah 72. Maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan asesmen performance untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa dengan pokok bahasan praktek pembuatan kerajinan limbah plastik.

Tujuan Penelitian ini siswa dapat menerima pelajaran dengan aktif berpikir tidak pasif, pembelajaran lebih menarik, pembelajaran menyenangkan, menguji kreatifitas yang dimiliki siswa dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui *asesmen performance* pada mata pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Islamic centre.

Assessment performance di artikan sebagai Penilaian unjuk kerja. *Assessment performance* digunakan untuk menilai kemampuan siswa melalui penugasan yang di rancang khusus untuk menghasilkan karya/produk seperti pembelajaran praktek pembuatan kerajinan Limbah plastik dimana siswa diuntut harus memiliki kreatifitas dalam praktek pembuatan kerajinan. dan asesmen performance cocok dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa karena penilaian kinerja sengaja di rancang untuk menjamin keaslian dan kejujuran serta hasilnya terpercay. keterampilan ini di perlukan untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah ketika melakukan praktek pembuatan kerajinan, sehingga kreatifitas sangat di perlukan pada zaman yang berkembang.

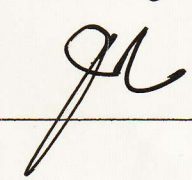
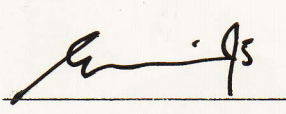


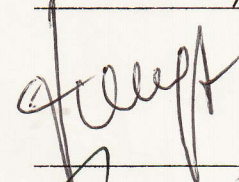
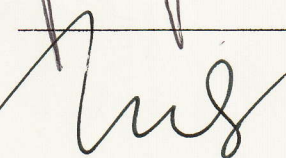
Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu; Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, Refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Islamic Centre Cirebon dengan jumlah 24 siswa.

Penerapan asesmen performance untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melihat hasil praktek pembuatan kerajinan dan hasil tes yang dilaksanakan dua siklus, dimana pra tindakan hasil belajar siswa dengan rata – rata 67 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 29%. Pada siklus I memperoleh nilai dengan rata – rata 58 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 41,6%. Pada siklus ke II memperoleh nilai dengan rata – rata 94 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan penerapan *asesmen performance* dengan praktek pembuatan kerajinan limbah plastik pada mata pelajaran IPS merupakan salah satu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre kabupaten Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Assesmen Performance untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Pembuatan Kerajinan Limbah Plastik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Kabupaten Cirebon** oleh Riri Triwahyu Ningsih, NIM 14111410055 telah dimunaqasahkan pada Kamis, 09 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>30 Juli 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, SE. M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008	<u>30 Juli 2015</u>	
Penguji I Dr. H.D Suryatman M.Si NIP. 19560311 1 1983 1 002	<u>27 Juli 2015</u>	
Penguji II Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA NIP. 1964 0630 1992 03 2 001	<u>29 Juli 2015</u>	
Pembimbing I Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>28 Juli 2015</u>	
Pembimbing II Drs. Masdudi, M.Pd NIP. 19710226 199703 1 006	<u>27 Juli 2015</u>	



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Kajian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II ASESMEN PERFORMANCE	7
Kajian Teori	7
A. Konsep <i>assesmen performance</i>	7
1. Pengertian <i>assesmen performance</i>	7
2. Strategi pembelajaran.....	9
3. Penilaian kompetensi ketrampilan	9
B. Konsep kreatifitas belajar siswa.....	12
1. Definisi belajar	12
2. Kreatifitas belajar siswa	13
C. Pelajaran IPS	16

1. Pengertian IPS	16
2. Tujuan pembelajaran IPS	17
3. Karakteristik pembelajaran IPS.....	18
D. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	19
1. Pengertian PTK	19
2. Tujuan PTK.....	19
3. Manfaat PTK.....	20
4. Karakteristik PTK	20
E. Kerusakan Lingkungan dan cara pemanfaatan dengan pembuatan karya produk kerajinan.....	22
1. Pencemaran lingkungan	22
2. Pengertian Limbah plastik.....	23
3. Jenis-jenis plastik dan penggunaannya	24
4. Fungsi pembuatan kerajinan limbah plastik.....	25
F. Kajian Penelitian yang Relevan	26
G. Kerangka Pikir	28
H. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Jenis Tindakan.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Penerapan Asesmen Performance dengan Pembuatan Kerajinan Limbah Plastik.....	46
B. Keaktifan Siswa dan Guru Pada Proses Pembelajaran Pembuatan Kerajinan Limbah Plastik.....	59
C. Peningkatan Kreatifitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Asesmen Performance.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Simpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2003 (UU Sisdiknas no 22 Tahun 2003) Keterampilan berpikir kreatif perlu dikembangkan guna membantu memecahkan permasalahan dan mencari alternatif pemecahan masalah. Keterampilan ini kelak akan menjadi bekal untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada terutama di era globalisasi saat ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberdayakan keterampilan ini adalah memberdayakannya melalui Keterampilan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan menuntut individu untuk menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Ciri Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah mampu mengelola, menggunakan dan mengembangkan daya berpikir, salah satunya adalah *berpikir kreatif*. Keterampilan berpikir kreatif merupakan kecakapan hidup yang dibutuhkan pada abad 21 (BNSP, 2010.10).

Pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kreatif dituangkan dalam tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab. Pemberdayaan berpikir kreatif pada proses pembelajaran di sekolah akan meinginternalkan watak ataupun kecenderungan siswa untuk dapat berpikir kreatif.

Proses pembelajaran belum menjadi sarana untuk memberdayakan keterampilan berpikir kreatif siswa dan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh lulusan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi masih rendah, dikarenakan keterampilan berpikir ini belum ditangani dengan

baik karena itu, penanganan keterampilan berpikir kreatif sangat penting diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran (Rofi'udin, 2000:72).

Pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang penting dari proses pendidikan. Guru memegang peranan yang besar dalam mengorganisasikan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai objek yang sedang belajar. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, dan mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu perkembangan siswa. (slameto, 2003:97).

Untuk dapat mengajar dengan baik Guru harus menciptakan strategi kegiatan belajar yang beragam untuk mencapai kesuksesan pembelajaran, kesuksesan ini tentu tidak dapat dengan sendirinya melainkan dengan mempelajari keahlian siswa atau disebut sebagai pembelajaran kinerja. sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan memacu siswa agar dapat mengembangkan idenya dengan menerapkan berbagai strategi dan memanfaatkan sumber belajar untuk memenuhi berbagai kemampuan siswa melalui penilaian kinerja (fauzi,2012:341). *Assesmen performance* atau penilaian kinerja adalah penilaian kemampuan siswa melalui penugasan yang dirancang khusus untuk menghasilkan respon (lisan atau tulis), menghasilkan karya(produk), atau menunjukan penerapan pengetahuan. Tugas yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan bermakna bagi siswa (Setyono,2005:3).

Berdasarkan studi pendahuluan di MTS Islamic centre bahwa proses pembelajaran masih cenderung minim, hanya dengan metode ceramah, dan evaluasi yang dilakukan masih menggunakan evaluasi tradisional yaitu tes lisan dan tertulis, Potensi siswa dalam menunjukan kreatifitas belum terlihat, sehingga penulis melakukan *assessment performance* dimana penilaian ini menggunakan pembelajaran praktek karena sebelumnya di madrasah tsanawiyah Islamic centre belum pernah

melakukan *assesmen performance* dan biasa melakukan evaluasi tradisional. *Assesmen performance* merupakan penilaian kinerja dimana siswa melakukan sebuah praktek untuk mengetahui kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa. Dengan sebuah praktek siswa dapat mengeluarkan kreatifitasnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. *Asesmen performance* dirancang untuk menjamin keaslian dan kejujuran penilaian. Sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Praktek yang digunakan dalam penelitian ini adalah praktek pembuatan kerajinan limbah plastik. pembuatan kerajinan sendiri diambil karena pada proses pembelajaran yang biasa dilakukan cenderung membosankan karena guru hanya memberikan materi berupa penjelasan-penjelasan tanpa disertai pelatihan pada siswa untuk dapat menunjukan kreatifitasnya. Oleh karena itu yang diharapkan agar siswa mampu mengeluarkan kreatifitasnya dalam pembuatan kerajinan dari limbah plastik untuk di manfaatkan agar menjadi barang yang bernilai ekonomis, sehingga dapat menghasilkan kerajinan yang baik dan dapat dijadikan sebuah wadah untuk mendapatkan penghasilan untuk anak didik, sehingga akan membuat *asesmen performance* berguna untuk proses pembelajaran karena *asesmen performance* dapat menjamin keaslian dan kejujuran penilaian peserta didik serta hasilnya terpercaya, sehingga dapat menghasilkan belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas bahwa *assessment performance* merupakan penilaian kemampuan siswa melalui penugasan yang dirancang khusus untuk menghasilkan karya (produk) yang dapat meningkatkan potensi siswa secara kreatif melalui pembuatan kerajinan limbah plastik yang didalamnya terdapat masalah dalam proses pembuatan kerajinan limbah plastik. Dan juga penilaian kinerja cocok untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa yang harus dimiliki pada zaman yang semakin berkembang untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul ***“Penerapan assessment performance untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa***

pada Mata Pelajaran IPS pokok bahasan Pembuatan Kerajinan Limbah Plastik Kelas VIII di MTS Islamic centre kabupaten Cirebon ”

B. Perumusan Masalah

Untuk menyusun perumusan masalah ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Proses pembelajaran masih cenderung minim hanya dengan menggunakan metode ceramah dan evaluasi yang dilakukan masih menggunakan evaluasi tradisional yaitu tes lisan dan tertulis. sehingga siswa cenderung bosan terhadap mata pelajaran IPS yang monoton.

Pembelajaran belum menjadi sarana untuk memberdayakan keterampilan berpikir kreatif siswa dan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh lulusan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi masih rendah, dikarenakan keterampilan berpikir ini belum ditangani dengan baik karena itu, penanganan keterampilan berpikir kreatif sangat penting diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran

Sehingga perlu adanya evaluasi yang bervariasi seperti *assessment performance* atau penilaian kinerja. Dimana penilaian ini menggunakan pembelajaran praktek untuk mengetahui kemampuan atau Potensi yang dimiliki siswa. Dengan sebuah praktek ini siswa dapat mengeluarkan ide kreatifitasnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Asesmen performance ini dirancang untuk menjamin keaslian dan kejujuran penilaian. Sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

2. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Penerapan *assessment performance* yang dimaksud adalah aktivitas siswa untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada proses pembuatan kerajinan limbah plastik di MTS *Islamic centre*.
- b. Kreatifitas belajar siswa yang dimaksud adalah kemampuan pengembangan kreatifitas siswa pada pembuatan kerajinan limbah plastik di MTS *Islamic centre*.
- c. Pembuatan kerajinan Limbah plastik yang dimaksud adalah pengembangan siswa terhadap pemanfaatan limbah plastik untuk di buat sebuah karya kerajinan pada mata pelajaran IPS di MTS *Islamic centre*.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan *assessment performance* untuk meningkatkan kreatifitas siswa pada pembuatan kerajinan limbah plastik di MTS *Islamic centre* Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana Keaktifan siswa terhadap penerapan *assessment performance* di MTS *Islamic centre* Kabupaten Cirebon ?
- c. Seberapa besar peningkatan kreatifitas belajar siswa dengan penerapan *assessment performance* pada pembuatan kerajinan limbah plastik di MTS *Islamic centre* Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang:

- a. Untuk mengetahui Upaya Peningkatan aktivitas siswa pada penerapan *assessment performance* untuk meningkatkan

kreatifitas belajar siswa pada praktek pembuatan kerajinan limbah plastik di MTS Islamic centre kabupaten Cirebon.

- b. Untuk Mengetahui Keaktifan siswa terhadap penerapan *assesmen performance* di MTS Islamic centre kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kreatifitas belajar siswa dengan penerapan *assesmen performance* pada pembuatan kerajinan limbah plastik di MTS Islamic centre kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Membuat karya ilmiah yang bermanfaat bagi pembaca.
 - b. Mendalami evaluasi pembelajaran mengenai *penerapan assesmen performance*
 - c. Mendalami kreatifitas belajar siswa.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa menerima pelajaran dengan aktif berpikir tidak pasif.
 - b. Pembelajaran lebih menarik.
 - c. Pembelajaran menyenangkan.
 - d. Menguji keterampilan yang dimiliki siswa.
3. Bagi Guru
 - a. Membantu dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya pada kajian pembuatan kerajinan.
 - b. Sebagai pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi
4. Bagi Sekolah
 - a. Memiliki guru yang dapat menerapkan evaluasi pembelajaran penilaian kinerja.
 - b. Memiliki siswa yang dapat berpikir kreatif

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya peningkatan aktifitas siswa melalui penggunaan *assesmen performance* dengan praktek pembuatan Kerajinan limbah plastik pada mata pelajaran IPS dengan materi permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dilihat dari setiap siklusnya. Maka dengan adanya praktek pembuatan kerajinan peserta didik merasa antusias untuk mengikuti pembelajaran praktek karena peserta didik merasa aktif dan mampu untuk menyalurkan kreatifitas belajar dan potensi yang dimilikinya. Dengan menggunakan praktek siswa dapat terlibat langsung secara aktif dalam penggunaan praktek dan hasilnya pun tidak direayasa sehingga bisa melihat langsung kreatifitas dan ketrampilan peserta didik secara langsung.
2. Aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan *Assesmen Performance* pada praktek pembuatan kerajinan meningkat. Hal ini ditunjukan dengan rata – rata hasil yang diperoleh dari lembar observasi siswa dan guru. Siklus 1 aktivitas siswa mencapai rata – rata skor 2,1 dengan presentase 54,1 % dan aktivitas guru mencapai 2,5 dengan presentase 63,3%, dan siklus II aktivitas siswa mencapai rata – rata skor 3,5 dengan presentase 87,5% dan aktivitas guru mencapai 3,9 dengan presentase 98,3%.
3. Hasil belajar siswa dari siklus 1 dan II ini diperoleh dari nilai praktek pembuatan kerajinan dan nilai tes tertulis yang dilakukan diakhir pembelajaran setiap siklus. Pada siklus 1 rata – rata hasil praktek pembuatan kerajinan pada setiap kelompok yaitu 40 . Maka hasil praktek pembuatan peta pada siklus 1 dapat dikatakan belum berhasil maka perlu adanya siklus ke II. Dan rata – rata hasil belajar siswa pada siklus 1 hanya mencapai nilai 58,6 dengan ketuntasan

belajar 41,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa belum mencapai KKM atau masih dibawah KKM sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II. Dan rata – rata hasil praktek pembuatan kerajinan dari setiap kelompok dan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 100. Maka hasil praktek pembuatan kerajinan pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Dan rata – rata hasil belajar siswa pada siklus II mencapai nilai 94 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa sudah melebihi KKM atau sudah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Pada perencanaannya setiap kegiatan belajar mengajar dikelas hendaknya guru memperhatikan bagaimana cara belajar yang di inginkan siswa dan sebaiknya guru memberikan evaluasi yang bervariasi/modern seperti *asesmen performance* dengan praktek pembuatan kerajinan limbah plastik ini karena selain peserta didik harus menumbuhkan kesadaran untuk mencintai lingkungan dengan menjaga kebersihan salah satunya dengan memanfaatkan limbah plastik untuk di daur ulang sehingga menjadi karya atau produk kerajinan yang bernilai ekonomis selain itu juga bisa menggali potensi siswa yang belum diketahui dan bisa mengetahui keterampilannya yang kreatif dalam sebuah praktek, selain itu *asesmen performance* yaitu evaluasi tanpa adanya rekayasa dalam prakteknya karena dapat melihat langsung kreatifitas yang di miliki peserta didik secara nyata.
2. Penggunaan *asesmen performance* dengan praktek pembuatan kerajinan limbah plastik dapat dikembangkan dan agar bisa diterapkan pada pembelajaran selain IPS bahkan pada mata pelajaran yang lain. upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka cipta.
- BNSP, 2006. *Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Fauzi ahmad, 2012. *Manajemen pembelajaran*. Yogyakarta: deepublish
- Kunandar, 2013. *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo persada
- Kurniati Euis, (2011). *Strategi pengembangan kreatifitas pada anak*. Jakarta: Prenada media group.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mas'ud A. 2009. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Jurnal Pendidikan (Online),
- Muhibbinsyah, M. ed 2002, *Psikologi belajar*. Jakarta : Rajawali pers
- Munandar, S. C. Utami (1995). *Dasar-dasar pengembangan kreatifitas anak berbakat*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan tinggi.
- Munandar, S.C. Utami (1999). *Kreatifitas dan keberbakatan (strategi mewujudkan potensi dan bakat)*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Munandar, Utami (2012). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursisto. (2000). *Kiat menggali kreatifitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Skripsi Niar pijayanti malla, 2014. *Penerapan assesmen alternative untuk meningkatkan ketrampilan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran geografi pokok bahasan pembuatan kerajinan di kelas XII madrasah aliyah Basuraga kabupaten Cirebon*.

- Rahayuningsih, 2010. *Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar*. Jurnal Pendidikan: 78-89.
- Rofi'uddin, A. 2000. *Model Pendidikan Berpikir Kritis Kreatif untuk Siswa Sekolah Dasar*. Majalah Bahasa dan Seni 1 (28): 72-94
- Rachmawati yeni, (2010). *Strategi pengembangan kreatifitas*. Jakarta: prenada media group.
- Rachmat, Noviani, Tri retno dan Kristina R, (2006) *Ilmu pengetahuan sosial*. Karanganyar: CV Graha Multi Grafika
- Safilu, 2010. *Hakekat dan Strategi Pembelajaran untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Siswa*. Jurnal Pendidikan: 1-11.
- Slameto, 2003. *Belajar dan factor dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Sudjana, nana. 2001. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Setyono, Budi. 2005. *Penilaian Otentik dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (dalam jurnal pengembangan pendidikan)*. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Jember
- Slameto, (2003). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Rosdakarya
- Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Wiriatmadja, wirianti, 2005. *Penelitian tindakan kelas*. Kerjasama PPs UPI-PT. Remaja Rosdakarya.

(<http://tbp-unj.blogspot.com/2011/10/g-penilaian-alternatif-alternative.html>,diunduh padatanggal 20 September 2014 pukul. 13.20 WIB)

(<https://eko13.wordpress.com/2008/03/16/ciri-ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhi-kreativitas> di unduh padatanggal 4 desember 2014 pukul 10.10 WIB).